

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan tinggi, organisasi mahasiswa memegang peran penting dalam pengembangan karakter dan kemampuan mahasiswa. Salah satu organisasi yang sering menjadi pusat perhatian adalah Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). BEM merupakan organisasi intra-kampus yang berfungsi sebagai representasi mahasiswa dalam berbagai aspek kehidupan kampus, mulai dari akademik, sosial, hingga politik. BEM memiliki tanggung jawab untuk mengakomodasi aspirasi mahasiswa, menyelenggarakan kegiatan yang bermanfaat, serta mengembangkan minat dan bakat mahasiswa.

Keberadaan BEM sangat vital dalam membentuk dinamika kehidupan kampus. Sebagai jembatan antara mahasiswa dan pihak universitas, BEM berperan dalam menyuarakan kepentingan dan kebutuhan mahasiswa. Tidak hanya berfokus pada aspek akademik, BEM juga memfasilitasi berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan soft skills mahasiswa, seperti kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, dan manajemen waktu.

Di Universitas Kaltara, BEM memainkan peran yang krusial dalam menciptakan lingkungan kampus yang dinamis dan penuh semangat. Sebagai organisasi yang berperan aktif dalam berbagai kegiatan, BEM Universitas Kaltara diharapkan dapat menjadi wadah pengembangan minat dan bakat mahasiswa dalam berorganisasi. Pentingnya peran BEM ini tidak hanya dirasakan oleh mahasiswa yang terlibat langsung dalam organisasi, tetapi juga

oleh seluruh civitas akademika yang merasakan dampak positif dari kegiatan yang diinisiasi oleh BEM.

BEM Universitas Kaltara memiliki berbagai program yang dirancang untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa. Program-program tersebut meliputi kegiatan akademik seperti seminar dan workshop, kegiatan seni dan budaya, olahraga, serta kegiatan sosial kemasyarakatan. Melalui program-program ini, BEM berusaha untuk menciptakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi dan mengembangkan potensi diri mereka.

Salah satu peran utama BEM adalah mengembangkan minat akademik mahasiswa. BEM seringkali menyelenggarakan berbagai kegiatan yang bersifat edukatif, seperti seminar, diskusi panel, dan workshop. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan wawasan mahasiswa dalam bidang studi mereka, tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, dan bekerja sama dalam tim. Misalnya, seminar yang menghadirkan pembicara dari berbagai latar belakang profesional dapat memberikan inspirasi dan pengetahuan baru yang tidak didapatkan di ruang kelas.

Selain aspek akademik, BEM juga memiliki peran penting dalam mengembangkan bakat seni dan budaya mahasiswa. Universitas Kaltara dikenal memiliki keragaman budaya yang kaya, dan BEM berusaha untuk merayakan keragaman ini melalui berbagai acara seni dan budaya. Acara seperti pentas seni, pameran seni, dan festival budaya memberikan platform bagi mahasiswa untuk mengekspresikan diri dan mengembangkan bakat

mereka di bidang seni. Partisipasi dalam kegiatan seni dan budaya juga membantu mahasiswa untuk lebih memahami dan menghargai keberagaman budaya di lingkungan kampus.

Bidang olahraga juga menjadi salah satu fokus BEM dalam mengembangkan minat dan bakat mahasiswa. Kegiatan olahraga seperti pertandingan antarfakultas, turnamen olahraga, dan kegiatan kebugaran lainnya tidak hanya bermanfaat untuk kesehatan fisik, tetapi juga untuk membangun semangat sportivitas, kerja sama, dan disiplin. Partisipasi dalam kegiatan olahraga juga dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan kepemimpinan mahasiswa.

Salah satu aspek yang tidak kalah penting adalah pengembangan kemampuan berorganisasi dan kepemimpinan. Dengan terlibat dalam BEM, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk belajar mengelola organisasi, merencanakan dan melaksanakan program, serta mengasah kemampuan kepemimpinan mereka. Pengalaman ini sangat berharga dan dapat menjadi modal penting bagi mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus. Selain itu, kemampuan berorganisasi dan kepemimpinan yang baik juga dapat meningkatkan peluang mahasiswa untuk berkontribusi secara positif di masyarakat.

Meskipun BEM memiliki peran yang signifikan, ada berbagai tantangan yang dihadapi dalam upaya mengembangkan minat dan bakat mahasiswa. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya, baik dalam hal dana maupun fasilitas. Selain itu, tingkat partisipasi mahasiswa yang beragam

juga menjadi tantangan tersendiri. Tidak semua mahasiswa memiliki minat yang sama atau merasa termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan organisasi.

Namun, tantangan-tantangan ini juga membuka peluang bagi BEM untuk terus berinovasi dan mencari solusi yang kreatif. Misalnya, dengan menjalin kerja sama dengan pihak eksternal seperti pemerintah daerah, perusahaan, atau lembaga non-profit, BEM dapat mengatasi keterbatasan dana dan fasilitas. Selain itu, BEM juga dapat menggunakan media sosial dan platform digital lainnya untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan mahasiswa.

Peran BEM dalam mengembangkan minat dan bakat mahasiswa berorganisasi di Universitas Kaltara sangat penting dan strategis. Melalui berbagai program dan kegiatan, BEM tidak hanya membantu mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri mereka, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter dan kemampuan kepemimpinan yang akan berguna di masa depan. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, dengan inovasi dan kerja sama, BEM dapat terus memainkan peran yang signifikan dalam menciptakan lingkungan kampus yang dinamis dan inspiratif.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana BEM Universitas Kaltara berfungsi dan bagaimana mereka dapat terus meningkatkan peran mereka dalam pengembangan mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi universitas lain dalam mengoptimalkan peran organisasi mahasiswa untuk pengembangan minat dan bakat mahasiswa.

Pada aspek sosial kemasyarakatan, BEM juga memiliki kontribusi yang signifikan. BEM seringkali menyelenggarakan kegiatan sosial seperti bakti sosial, penggalangan dana untuk bencana, dan kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai kemanusiaan, kepedulian, dan tanggung jawab sosial pada mahasiswa. Melalui keterlibatan dalam kegiatan sosial, mahasiswa dapat belajar tentang pentingnya kontribusi mereka terhadap masyarakat luas dan membangun kepekaan sosial.

Selain itu, BEM juga berperan dalam memperjuangkan hak-hak mahasiswa di dalam kampus. Dalam situasi tertentu, BEM dapat berfungsi sebagai advokat yang mewakili mahasiswa dalam menyampaikan aspirasi atau keluhan mereka kepada pihak universitas. Misalnya, dalam kasus kebijakan kampus yang dianggap tidak adil atau merugikan mahasiswa, BEM dapat mengorganisir diskusi, melakukan mediasi, atau bahkan melakukan aksi protes secara damai untuk memperjuangkan kepentingan mahasiswa. Peran advokasi ini penting untuk memastikan bahwa suara mahasiswa selalu didengar dan dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan di tingkat universitas.

Dalam rangka mengoptimalkan peran BEM, penting juga untuk memastikan bahwa anggota BEM memiliki akses ke pelatihan dan pembinaan yang memadai. Pelatihan kepemimpinan, manajemen organisasi, dan keterampilan komunikasi adalah beberapa contoh pelatihan yang dapat membantu anggota BEM menjalankan tugas mereka dengan lebih efektif. Selain itu, adanya mentoring dari alumni atau pihak-pihak yang berpengalaman

dalam organisasi mahasiswa dapat memberikan panduan yang berharga bagi anggota BEM dalam menghadapi tantangan-tantangan yang ada.

Secara keseluruhan, BEM di Universitas Kaltara memiliki peran multifaset dalam mengembangkan minat dan bakat mahasiswa, memfasilitasi kegiatan akademik, seni, budaya, olahraga, dan sosial, serta memperjuangkan hak-hak mahasiswa. Meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan, dengan strategi yang tepat dan dukungan dari seluruh pihak terkait, BEM dapat terus berkontribusi secara signifikan dalam menciptakan lingkungan kampus yang inspiratif dan mendukung perkembangan holistik mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan menjadi acuan bagi pengembangan organisasi mahasiswa di universitas-universitas lain.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Bagaimana Peran Badan Eksekutif Mahasiswa dalam mengembangkan Minat dan Bakat Berorganisasi Mahasiswa di Universitas Kaltara ?
- b. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam mengembangkan minat dan bakat beorganisasi mahasiswa di Universitas Kaltara ?

1.3 TUJUAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui Peran Badan Eksekutif Mahasiswa dalam mengembangkan Minat dan Bakat Berorganisasi Mahasiswa di Universitas Kaltara
- b. Untuk mengetahui faktor faktor penghambat dan pendukung dalam mengembangkan minat dan bakat beorganisasi mahasiswa di Universitas Kaltara.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Adapun, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman serta dapat Menghasilkan atau memperkaya kerangka konseptual yang dapat digunakan untuk menganalisis dan mengevaluasi penelitian.

Selain itu penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi pengembangan dan pengetahuan keilmuan dalam dunia akademis khusus di Ilmu Administrasi Negara

- b. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan penguasaan ilmu-ilmu yang pernah di peroleh peneliti selama selama mengikuti pembelajaran di Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kaltara. Selain itu,

penelitian ini juga dapat menjadi referensi dan bahan informasi bagi peneliti selanjutnya.